

## RINGKASAN

DHESINTA PERMATASARI. Analisis Flavonoid dalam Daun Saga (*Abrus precatorius L.*) menggunakan Enzyme-Linked Immunosorbent Assay Reader. Analysis Of Flavonoids in Saga Leaves (*Abrus Precatorius L.*) using Enzyme-Linked Immunosorbent Assay Reader. Dibimbing oleh ZAENAL ABIDIN.

Tumbuhan saga (*Abrus precatorius L.*) merupakan tumbuhan yang memiliki manfaat mulai dari biji, kayu, kulit, batang dan daun. Tumbuhan saga dapat digunakan sebagai obat herbal karena mengandung metabolisme sekunder antioksidan. Metabolisme sekunder antioksidan dalam tumbuhan obat terdiri atas flavonoid atau alkaloid. Daun saga mengandung alkaloid yang memiliki khasiat untuk penyakit reumatik dan flavonoid yang memiliki aktivitas antioksidan tinggi.

Skruining fitokimia yang dilakukan adalah analisis flavonoid. Flavonoid adalah sekelompok senyawa polifenol yang terdapat dalam tumbuhan. Flavonoid dalam sampel simplisia daun saga diekstraksi dengan metode maserasi serta dilakukan pemekatan evaporasi dengan *rotary evaporator*. Analisis flavonoid dilakukan dengan mereaksikan ekstrak sampel dengan  $AlCl_3$  untuk membentuk kompleks dengan flavonoid. Penentuan kadar flavonoid pada daun saga menggunakan *Enzyme-Linked Immunosorbent Assay (ELISA) reader* secara spektrofotometri UV-Vis pada panjang gelombang 415 nm. Standar baku yang digunakan pada penentuan flavonoid adalah standar kuersetin. Kuersetin merupakan senyawa flavonoid yang banyak ditemukan pada sayuran dan buah-buahan.

Sampel daun saga mengandung metabolit sekunder yaitu flavonoid. Daun saga sampel A (waktu panen 4 bulan) mengandung kadar flavonoid total sebesar 2.585 mg/g dan daun saga sampel B (waktu panen 6 bulan) memberikan kadar flavonoid total sebesar 1.0985 mg/g. Kedua sampel menunjukkan hasil yang berbeda nyata dikarenakan oleh waktu panen yang berbeda.

Kata kunci : Antioksidan, Daun saga, ELISA *reader*, Flavonoid.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.